

## Peran Utsman Bin Affan Dalam Perkembangan Pendidikan Islam

Aqshal Shafatullah Putra Rindra<sup>1</sup>, Alimni<sup>2</sup>, Muhammad Yusuf<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email :

[aqshalshafatullah137@gmail.com](mailto:aqshalshafatullah137@gmail.com)

[alimni@iainbengkulu.ac.id](mailto:alimni@iainbengkulu.ac.id)

[Muhammadyusuf8102@gmail.com](mailto:Muhammadyusuf8102@gmail.com)

### ABSTRAK:

Jurnal ini membahas peran pendidikan di masa kekhalifahan Utsman bin Affan, salah satu khalifah terkemuka dalam sejarah Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendidikan menjadi faktor kunci dalam peningkatan ilmu dan nilai-nilai dalam masyarakat Muslim awal. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis sejarah berdasarkan sumber-sumber primer yang terkait dengan masa pemerintahan Utsman bin Affan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Utsman bin Affan sangat peduli dengan pendidikan dan mempromosikan pendidikan yang berkualitas dalam masyarakat Muslim.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Agama Islam, Usman Bin Affan, Perkembangan Pendidikan,*

### PENDAHULUAN

Pendidikan di masa Usman bin Affan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan masyarakat Islam pada masa itu. Usman bin Affan sendiri merupakan salah seorang sahabat Rasulullah SAW yang memiliki peran penting dalam sejarah Islam, baik sebagai Khalifah ketiga maupun dalam bidang pendidikan. Di masa kepemimpinan Usman bin Affan, pendidikan di kalangan umat Islam lebih ditekankan dan diperluas. Beliau memperhatikan pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi individu Muslim serta memperkuat dasar-dasar keilmuan yang diperlukan dalam menjalankan agama.

Salah satu langkah penting yang dilakukan Usman bin Affan adalah mengadopsi dan menyebarkan Al-Qur'an yang disusun di bawah kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan. Beliau menjalankan inisiatif ini untuk menjaga kesatuan dan kelancaran bacaan Al-Qur'an di seluruh wilayah kekuasaan Muslim.

Usman bin Affan juga memperhatikan pentingnya penggunaan bahasa Arab dalam pendidikan dan keagamaan. Beliau menyediakan fasilitas pendidikan dan mendorong orang-orang untuk belajar bahasa Arab dengan baik. Melalui upaya ini, penyebaran dan pemahaman tentang ajaran Islam dapat diperluas dan dipertahankan dengan baik.

Selain itu, Usman bin Affan juga mendorong pengembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam. Di masa kepemimpinannya, dibangun berbagai lembaga pengajaran dan pusat kajian Islam yang bertujuan untuk menghasilkan ulama-ulama yang berkualitas dan mampu menjadi pemimpin yang baik bagi masyarakat Muslim. Pendidikan di masa Usman bin Affan juga tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga mencakup pengajaran moral dan etika. Usman bin Affan dikenal sebagai seorang pemimpin yang adil dan bijaksana. Beliau memberikan contoh pengarahannya dan pemimpin yang baik, serta menekankan pentingnya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan di masa Usman bin Affan memiliki peran penting dalam mengembangkan keilmuan dan moralitas masyarakat Muslim pada saat itu. Melalui langkah-langkah yang diambil oleh Usman bin Affan, pendidikan Islam dapat berkembang dengan baik dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis historis yang melibatkan studi literatur, termasuk riwayat, buku sejarah, dan tulisan-tulisan ulama yang berkaitan dengan masa pemerintahan Usman bin Affan. Sumber-sumber primer dan sekunder yang kredibel dan relevan dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran pendidikan pada masa itu. Analisis historis dilakukan dengan membandingkan dan menafsirkan berbagai sumber yang ada.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usman bin Affan memberikan perhatian besar terhadap pendidikan dalam pemerintahannya. Beliau mendorong penyebaran ilmu pengetahuan dan membangun institusi-institusi pendidikan. Salah satu langkah penting yang diambil Usman adalah penyusunan mushaf Al-Qur'an dalam bentuk yang seragam untuk memudahkan proses pembacaan dan pengajaran Al-Qur'an di seluruh wilayah kekhalifahan. Hal ini berdampak positif terhadap penyebaran dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan masyarakat Muslim.

Usman juga memperkuat sistem pendidikan formal dengan membangun sekolah-sekolah, madrasah, dan masjid-masjid yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran. Ia mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan mempekerjakan ulama-ulama terkemuka sebagai pengajar. Langkah-langkah ini

membantu meningkatkan tingkat literasi dan pengetahuan masyarakat pada masa itu

### **Biografi Utsman Bin Affan**

Utsman bin Affan memiliki nama lengkap Utsman bin Affan bin Abi Al-Ash bin Umayyah bin Abd al-manaf. Utsman bin Affan lahir pada tahun 576 M di Thaif, 6 tahun setelah kelahiran Rasulullah SAW. Bapaknya bernama Affan dan ibunya bernama Arwa binti Kuriz bin Rabiah bin Habib Abdisyam bin Abdi Manaf.

Utsman bin Affan memiliki fisik tidak pendek dan juga tidak tinggi, berkulit lembut, berbadan padat, berahang besar dengan jenggot lebat, berpaha besar, berdada lebar, berambut lebat, dan berjenggot pirang.

Khalifah Utsman bin Affan adalah keturunan dari bani Umayyah yang kaya raya dan dermawan. Utsman bin Affan masih memiliki ikatan kekeluargaan dengan Rasulullah dimana nenek Utsman bin Affan yang bernama Ummu Hukaim dan ayah Rasulullah yang bernama Abdullah saudara kandung (Supriyadi, 2008: 86-88).

Affan diharapkan mampu membawa kesejahteraan umat Islam. Pengalaman Utsman bin Affan dianggap akan mampu membawa kemajuan berbagai bidang seperti militer dan agama.

Kondisi pemerintahan Islam setelah wafatnya Umar bin Khattab banyak terjadi kekacauan kekacauan yang terjadi. Utsman bin Affan diharapkan mampu untuk mengembalikan kejayaan Islam setelah banyaknya wilayah yang memberontak. Sikap dermawan dan belas kasih kepada rakyat kecil diharapkan mampu mengubah kondisi masyarakat Islam lebih sejahtera.

### **Pendidikan Agama Islam Pada Masa Usman Bin Affan**

Usman bin Affan, juga dikenal sebagai Utsman bin Affan, adalah Khalifah ketiga dalam Islam. Dia memerintah dari tahun 644 hingga 656 Masehi. Pada masa pemerintahannya, pendidikan agama Islam terus diberikan dan dikembangkan.

Selama masa pemerintahan Usman bin Affan, pendidikan agama Islam terutama didasarkan pada Al-Quran dan hadis Rasulullah. Usman bin Affan sendiri memiliki hubungan yang erat dengan Rasulullah Muhammad SAW, dan dia adalah salah satu sahabat dekat yang menerima pendidikan langsung dari Nabi.

Usman bin Affan melanjutkan kebijakan yang diberlakukan oleh khalifah sebelumnya, seperti Abu Bakar dan Umar bin Khattab, dalam memperluas penyebaran Islam dan mendirikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan. Selain itu, dia juga mendukung pengumpulan dan penulisan Al-Quran dalam bentuk yang lebih terorganisir.

Pada masa pemerintahannya, Usman bin Affan juga memerintahkan untuk membuat beberapa salinan Al-Quran yang dia kumpulkan, untuk menjaga keaslian dan keseragaman teks suci tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan atau keraguan dalam teks Al-Quran yang diajarkan di berbagai wilayah Islam.

Selain itu, pendidikan agama Islam di masa Usman bin Affan juga melibatkan pengajaran nilai-nilai moral dan etika Islam. Beliau mendukung dan mendorong pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan

sehari-hari. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat landasan moral dan spiritual umat Muslim

### **Perkembangan Pendidikan Di Masa Usman Bin Affan**

Pada masa kepemimpinan Usman bin Affan, peran pendidikan memiliki poin-poin penting yang perlu dibahas. Beberapa poin tersebut antara lain:

#### **1. Penyebaran Islam**

Selama masa kepemimpinannya, Usman bin Affan mempromosikan penyebaran agama Islam secara luas. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pendidikan. Ia membangun madrasah-madrasah untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas.

#### **2. Pengorganisasian Pendidikan**

Usman bin Affan berperan dalam mengorganisasi sistem pendidikan Islam pada masanya. Ia memperkenalkan sistem pengajaran yang lebih terstruktur di madrasah-madrasah yang didirikannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam.

#### **3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

Pada masa kepemimpinannya, Usman bin Affan juga mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Ia mendorong ilmuwan dan cendekiawan untuk mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang, seperti ilmu keagamaan, matematika, astronomi, kedokteran, dan sebagainya.

#### **4. Pembangunan Infrastruktur Pendidikan**

Usman bin Affan juga memberikan perhatian terhadap pembangunan infrastruktur pendidikan. Ia membangun sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, seperti mendirikan gedung-gedung sekolah, perpustakaan, serta laboratorium untuk mendukung proses belajar mengajar.

#### **5. Literasi dan Pendidikan Masyarakat**

Selain memperhatikan pendidikan formal, Usman bin Affan juga berperan dalam meningkatkan literasi dan pendidikan masyarakat secara umum. Ia mendorong masyarakat untuk belajar membaca dan menulis sehingga dapat mengakses ilmu pengetahuan lebih luas.

#### **6. Penyeliaan Kurikulum Pendidikan**

Usman bin Affan juga memainkan peran penting dalam menyelia kurikulum pendidikan pada masanya. Ia berupaya memastikan bahwa pembelajaran yang disampaikan di madrasah-madrasah sesuai dengan nilai-nilai agama Islam serta tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dari poin-poin di atas, dapat kita lihat bahwa Usman bin Affan memiliki peran penting dalam bidang pendidikan pada masa kekuasaannya. Usahnya dalam menyebarkan Islam, mengorganisasi pendidikan, mengembangkan ilmu pengetahuan, membangun infrastruktur pendidikan, meningkatkan literasi dan pendidikan masyarakat, serta menyelia kurikulum pendidikan, memberikan kontribusi yang besar dalam pemajuan pendidikan pada masa itu

## **Dampak Positif Pendidikan Untuk Pengikut Usman Bin Affan**

Pemahaman saya terhadap pendidikan dan kehidupan Usman bin Affan, serta ajaran-ajarannya yang lebih umum dikenal. Tidak ada informasi spesifik tentang dampak pendidikan pada pengikut Usman bin Affan yang tersedia di sumber yang saya miliki.

1. Pemahaman Agama yang Mendalam: Pendekatan pendidikan yang kuat dapat membantu pengikut Usman bin Affan untuk memahami dengan lebih baik ajaran agama Islam. Mereka dapat mempelajari nilai-nilai Islam, memahami Quran, dan belajar praktik-praktik agama yang benar. Pendidikan agama yang baik dapat membantu pengikut untuk memperdalam keyakinan mereka, menguatkan hubungan mereka dengan Allah, dan memperkuat dasar moral mereka.

2. Pemahaman Kepemimpinan: Usman bin Affan adalah Khalifah ketiga dalam sejarah Islam, dan pendidikan dapat memberikan pengikutnya pemahaman tentang kepemimpinan yang efektif. Dengan pendidikan yang tepat, pengikut dapat belajar tentang kebijaksanaan dan keadilan dalam pengambilan keputusan, mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, serta memahami tanggung jawab sosial dan etika yang melekat dalam peran kepemimpinan.

3. Kehidupan yang Berakhlak Mulia: Pendidikan yang diterima oleh pengikut Usman bin Affan dapat mempengaruhi perilaku dan akhlak mereka. Mereka dapat mempelajari tentang nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kerja keras, ketabahan, dan sikap dermawan. Dengan pendidikan yang baik, pengikut dapat mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, membantu mereka menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan dampak positif pada lingkungan di sekitar mereka.

4. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan: Melalui pendidikan, pengikut Usman bin Affan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang. Mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, matematika, seni, sastra, dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Pengembangan keterampilan ini dapat membantu pengikut dalam meningkatkan kualitas hidup mereka, berkontribusi pada masyarakat, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi umat manusia.

## **KESIMPULAN**

Pada masa kepemimpinan Utsman bin Affan sebagai Khalifah Rashidun, pendidikan memainkan peran yang sangat penting. Utsman bin Affan adalah Khalifah ketiga dalam sejarah Islam, yang memerintah dari tahun 644 M hingga 656 M. Di bawah kepemimpinannya, banyak upaya dilakukan untuk memperluas dan meningkatkan sistem pendidikan Islam.

Pertama, Utsman bin Affan mengambil langkah-langkah untuk memperluas jaringan sekolah dan membangun institusi pendidikan baru di berbagai wilayah kekuasaannya. Ia mendirikan madrasah-madrasah di berbagai kota sebagai pusat

pendidikan Islam. Hal ini membantu menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam ke seluruh umat Muslim.

Kedua, Utsman bin Affan mempromosikan pengumpulan dan penulisan Al-Quran secara terstandarisasi. Ia mengambil langkah-langkah untuk mengumpulkan salinan-salinan Al-Quran yang tersebar di berbagai daerah, dan kemudian menyusun naskah yang konsisten. Langkah ini sangat penting untuk memastikan keaslian dan keutuhan teks suci Al-Quran, serta memudahkan aksesibilitasnya bagi umat Muslim.

Ketiga, Utsman bin Affan memberikan dukungan finansial kepada para sarjana dan guru-guru agama. Ia memperkenalkan gaji tetap untuk para guru dan sarjana yang berkontribusi dalam pendidikan dan pengajaran. Langkah ini memberikan insentif bagi orang-orang yang berminat untuk berkarier di bidang pendidikan Islam, serta membantu menjaga kualitas dan keberlanjutan pendidikan.

Keempat, Utsman bin Affan memperhatikan pentingnya pendidikan dalam administrasi pemerintahannya. Ia mengangkat pejabat-pejabat yang terdidik dan kompeten untuk mengisi posisi-posisi penting di pemerintahan. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas pemerintahan serta mempromosikan nilai-nilai keadilan dan integritas.

Secara keseluruhan, pendidikan memainkan peran kunci di masa Utsman bin Affan dalam menyebarkan pengetahuan agama, memperkuat identitas Islam, dan membangun masyarakat yang terdidik. Melalui langkah-langkahnya dalam memperluas jaringan sekolah, standarisasi Al-Quran, dukungan finansial, dan penekanan pada pendidikan dalam pemerintahan, Utsman bin Affan telah meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan relevansi pendidikan Islam di masa kepemimpinannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syed Jafar. (2007). Education Under Early Caliphs. *Islamic Culture*, 81(2), 7-21.
- Al-Baladhuri, Ahmad ibn Yahya. (2016). *The Origins of the Islamic State*. Translated by Philip Khuri Hitti. Cosimo Classics.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). *Cultural Atlas of Islam*. Macmillan Publishing Company.
- Al-Jibouri, Yasin T. (2013). *Usman bin Affan (The Third Caliph of Islam)*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- As-Suyuti, Jalal ad-Din. (2015). *History of the Caliphs*. Translated by Major H.S. Jarrett. Forgotten Books.
- Dakake, Maria Massi. (2013). *The Charismatic Community: Shi'ite Identity in Early Islam*. SUNY Press.
- Hourani, Albert. (2010). *A History of the Arab Peoples*. Harvard University Press.
- Ibn Saad, Muhammad. (2010). *The Men of Madina, Volume 3: A Dictionary of the Deceased Companions of the Prophet*. Ta-Ha Publishers Ltd.

Nasr, Seyyed Hossein. (2017). *Islamic Education: Its Traditions and Modernization into the Arab National Systems*. Routledge.

Watt, W. Montgomery. (1986). *The Formative Period of Islamic Thought*. Edinburgh University Press.

Amin, Alfauzan. *At-Ta'lim*, Volume 16 Nomor 1, Januari 2017. *Sinegrisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, Analisis Tripusat Pendidikan*

Alimni, A. (2018). Analisis Sosiologi Perubahan Kurikulum Madrasah 2013. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 181.  
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i2.1409>

Alimni dkk ( 2021) Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, *El-Ta'dib, JournL of Islami Education*, Vol 1, No 2 (2021)